

Edukasi Protokol Kesehatan Olahraga dan Vaksinasi Covid-19 pada Atlet di SMANKOR Papua

Eva Sinaga*¹, Fransisca B. Batticaca², Evi Sinaga³

^{1,2} Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Cenderawasih, Jayapura, Papua, Indonesia

³ Jurusan Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih, Jayapura, Papua, Indonesia

*e-mail: evalamriasinaga@gmail.com¹, sis_ppnu@yahoo.com² evitioria.sinaga@gmail.com³

Abstract

The Covid-19 prevention requires a strict and proper implementation of health protocols in the community, including athletes. Athletes have mild to severe risks, especially before The National Sports Week in Papua. Moreover, vaccine hesitancy and antivaccine are still found in the community. This program aims to improve knowledge and compliance with health and safety protocols during exercising. Also, to raise the awareness and participation of athletes in Covid-19 vaccination. This program was conducted as an online health education with pre-test and post-test among 30 participants, including athletes, teachers, and coaches at SMANKOR Papua. The methods used lecture, demonstration, and discussion. The results showed that there was an improvement in the knowledge of participants about health protocols and Covid-19 vaccination after the health education (sig. = 0.001). This program strengthens the health protocols implementation and provides the latest information regarding Covid-19 vaccination. Evaluation of vaccine completion, assistance, and a sustainable educational program might be needed.

Keywords: Health education, health and safety protocols, athletes, Covid-19 vaccination.

Abstrak

Pencegahan penularan Covid-19 menuntut adanya praktek penerapan protokol kesehatan yang tertib oleh masyarakat, termasuk atlet. Atlet memiliki risiko ringan hingga berat terutama masa menjelang pelaksanaan kegiatan Pekan Olahraga Nasional (PON) di Papua. Keraguan mengikuti program vaksinasi juga masih ditemukan di masyarakat. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan tentang protokol kesehatan saat berolahraga dan meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan partisipasi atlet dalam vaksinasi Covid-19. Kegiatan ini berbentuk edukasi kesehatan secara daring dengan pre-test dan post-test pada 30 peserta, terdiri dari siswa/i atlet, guru dan pelatih di SMANKOR Papua. Metode edukasi meliputi ceramah, demonstrasi dan diskusi. Terdapat perbedaan pengetahuan peserta kegiatan tentang protokol kesehatan olahraga dan vaksinasi Covid-19 sebelum dan sesudah dilakukan edukasi (sig. = 0.001). Kegiatan ini memberikan penguatan penerapan protokol kesehatan dengan benar dan memberikan informasi terbaru mengenai vaksinasi Covid-19. Tindak lanjut berupa evaluasi kelengkapan vaksinasi dan pendampingan, serta program edukasi berkelanjutan melalui kerjasama lintas sektoral perlu untuk dilakukan.

Kata kunci: Edukasi kesehatan, protokol olahraga, atlet, vaksinasi Covid-19.

1. PENDAHULUAN

Secara global pandemi Covid-19 masih menjadi masalah kesehatan utama, termasuk di Indonesia dan Papua. Menurut data Kemenkes RI (2021a), pada 19 Februari 2021, jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia 1.263.299 kasus, sedangkan pada tanggal 15 Februari 2021, terdapat 17.015 kasus positif Covid-19 di Provinsi Papua (Dinkes Papua, 2021). Prevalensi dan *positivity rate* Covid-19 terus meningkat dalam periode 1 tahun sejak awal wabah Covid-19 (Kemenkes RI, 2021b). Selain itu, angka mortalitas yang disebabkan oleh Covid-19 mengalami peningkatan yang signifikan dalam periode 1 minggu pada Februari 2021. Data menunjukkan pada 13 Februari 2021, terdapat 32.936 kematian akibat Covid-19 sedangkan pada 19 Februari 2021, terdapat 34.152 kematian (Kemenkes RI, 2021a).

Salah satu metode pencegahan penularan Covid-19, yakni dengan meningkatkan imunitas tubuh melalui olahraga, di masa pandemik baik masyarakat umum ataupun atlet tetap melakukan aktifitas fisik bahkan motivasi/minat olahraga meningkat dengan dipahaminya manfaat olahraga dalam pencegahan dan mempercepat pemulihan Covid-19. Atlet merupakan salah satu kelompok komunitas yang masuk dalam kelompok yang memiliki risiko ringan, sedang hingga berat terpapar Covid-19 (Kemenkes RI, 2021). Hal ini dilatarbelakangi oleh tingkat aktivitas fisik yang dilakukan dan jumlah individu yang terlibat dalam aktivitas olahraga. Peningkatan risiko penularan terjadi selama latihan ketika atlet berlatih dalam grup, terlibat dalam olahraga yang melibatkan kontak fisik, menggunakan fasilitas olahraga yang sama dan penggunaan sarana umum, seperti ruang ganti (Hull et al., 2021). Selain itu, atlet harus melakukan latihan fisik yang berat dengan intensitas latihan yang tinggi untuk mencapai performa yang baik. Penelitian menunjukkan intensitas latihan yang sangat tinggi dengan atau tanpa peningkatan beban latihan secara mendadak berhubungan dengan *transient immune perturbations*, inflamasi, peningkatan *oxidative stress* dan kerusakan jaringan otot (Hull et al., 2021).

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah melaksanakan berbagai upaya preventif untuk menekan peningkatan penularan Covid-19. Salah bentuk upaya yang telah dilakukan yaitu dengan sosialisasi penerapan protokol kesehatan kepada seluruh masyarakat. Pemerintah juga telah mengeluarkan protokol kesehatan khusus saat berolahraga untuk mencegah penularan Covid-19 dan mempertahankan kesehatan individu saat melakukan latihan fisik. Namun, angka kejadian Covid-19 masih terus meningkat dan pelaksanaan protokol kesehatan masih belum optimal. Di sisi lain, program vaksinasi mulai digalakkan oleh pemerintah guna mencegah penyebaran Covid-19. Pelaksanaan Protokol Kesehatan 3M: Memakai masker secara benar, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun disertai dengan Vaksinasi Covid-19 menjadi metode yang sangat penting dalam mengatasi wabah Covid-19 (Kemenkes RI, 2021c). Oleh sebab itu, program peningkatan pengetahuan dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan dan vaksinasi yang berkesinambungan dan berkelanjutan perlu untuk dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat. Hal ini secara kumulatif dapat mendukung keberhasilan program pemerintah yaitu sosialisasi dan penggerakan masyarakat.

SMANKOR Papua adalah SMA yang berfokus pada pengembangan kemampuan dan keterampilan olahraga di Papua, sekolah ini didirikan pada tahun 2014 di Buper Jayapura. Aktivitas pembelajaran pada SMANKOR meliputi pembelajaran teori maupun praktek serta kegiatan latihan fisik untuk mempersiapkan siswa-siswi atlet untuk mengikuti ajang kompetisi regional, nasional dan internasional, seperti Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Tahun 2021 dan Pekan Paralimpiade Nasional (PEPARNAS) XVI Tahun 2021. Kegiatan belajar mengajar dan latihan dalam *era new normal* telah mulai dilaksanakan. Oleh karena itu, pentingnya penguatan pelaksanaan protokol kesehatan pada atlet serta sosialisasi vaksinasi Covid-19 melatarbelakangi penulis untuk melaksanakan kegiatan Optimalisasi Pencegahan Penularan Covid-19: Peningkatan Pengetahuan dan Kepatuhan Protokol Kesehatan pada Atlet dan Sosialisasi Vaksinasi Covid-19.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa tahap berikut:

a. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini mencakup pelaksanaan studi awal kepada atlet di SMANKOR terkait pelaksanaan latihan dan kegiatan olahraga selama ini. Selain itu, tim melakukan koordinasi dengan pengelola PSIK FK Uncen dan Kepala Sekolah SMANKOR Papua, pembuatan dan pengurusan

ijin pelaksanaan kegiatan dan pemberitahuan kepada bidang pelayanan medik, bidang keperawatan dan pihak poliklinik anak mengenai kegiatan pengabdian.

b. Persiapan Perlengkapan dan Alat

Terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini. Pertama, mempersiapkan media presentasi yaitu materi/*slide* presentasi. Materi akan dibuat oleh tim pelaksana dan disusun dalam bentuk *slide presentasi* dan *booklet* yang akan diberikan dalam penyuluhan. Selain itu, mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan simulasi, seperti masker, sabun dan *hand-sanitizer* dan tisu.

c. Pelaksanaan Penyuluhan

Tahap ini dilaksanakan dengan menerapkan metode edukasi kesehatan meliputi: Pembukaan, *pre-test*, pemaparan materi dan *post-test*. Sebelum penyajian materi dilakukan, peserta diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan berkaitan dengan protokol kesehatan olahraga dan vaksinasi Covid-19. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode penyajian materi berikut:

- 1) Ceramah, yakni menyampaikan materi tentang protokol kesehatan saat olahraga, cara mencuci tangan dan mengenakan masker dengan benar dan materi tentang pentingnya vaksinasi Covid-19, meliputi pengertian vaksinasi, tujuan dan manfaat vaksinasi, jenis-jenis vaksin Covid-19 yang digunakan di Indonesia, efektivitas dan keamanan penggunaan vaksin, cara kerja vaksin, kelompok masyarakat penerima vaksin Covid-19, dan efek samping Covid-19.
- 2) Praktek/simulasi, yaitu pemateri dan peserta mempraktekkan cara mencuci tangan dan mengenakan masker dengan benar.
- 3) Diskusi, yaitu proses tanya jawab antara peserta dan pemateri berkaitan dengan materi yang telah disampaikan dan simulasi yang telah dilakukan.

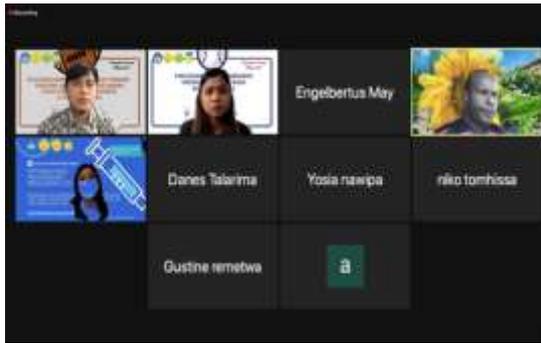
Peserta diberi penjelasan mengenai penerapan protokol kesehatan saat berolahraga, simulasi cuci tangan dan penggunaan masker yang benar dan pentingnya vaksinasi Covid-19. Setelah itu dilakukan evaluasi mengenai materi yang disampaikan secara lisan maupun tertulis (*post-test*). Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi *Zoom-meeting*.

Analisa Data

Hasil *pre-test* dan *post-test* diolah dan dianalisis untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan edukasi, yakni adanya peningkatan pengetahuan peserta kegiatan. Analisa data yang digunakan adalah analisis data bivariat menggunakan Uji t untuk memperoleh perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Uji t digunakan ketika populasi terdistribusi secara normal atau skor sampel pada penelitian merupakan bagian dari populasi dengan distribusi normal (Ghozali, 2006).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini dilaksanakan pada Sabtu, 28 Agustus 2021 secara daring dengan target komunitas siswa-siswi atlet, guru dan pelatih SMANKOR Papua. Peserta kegiatan terdiri dari 6 orang pelatih/guru dan 24 orang siswa/i atlet dan dilaksanakan pada pukul 11.00-11.50 WIT (Gambar 1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mencakup *pretest*, penyajian materi mengenai protokol kesehatan olahraga berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 dan vaksinasi Covid-19, diskusi serta *post-test* (Gambar 2). *Pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan kegiatan dan dampak edukasi yang dilakukan. *Pre-test* berisi 15 pertanyaan dilakukan sebelum peserta mengikuti penyajian materi untuk menilai tingkat pengetahuan peserta tentang protokol kesehatan olahraga dan vaksinasi Covid-19. *Post-test* dilakukan pada akhir kegiatan untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi. Tabel 1 menunjukkan sebaran data nilai *pre-test* dan *post-test* peserta dengan nilai minimal 0 dan nilai maksimal 100.



(a)



(b)

Gambar 1. Peserta kegiatan pengabdian (a) Guru dan pelatih SMANKOR Papua (b) Siswa-siswi atlet SMANKOR Papua



(a)



(b)

Gambar 2. Proses pelaksanaan kegiatan (a) Penyajian materi (b) Sesi Diskusi

Tabel 1. Nilai *pre-test* dan *post-test*

Sampel	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	d	Sampel	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	d
1	60	86	26	16	46	73	27
2	53	73	20	17	60	80	20
3	66	80	14	18	73	100	27
4	66	80	14	19	53	73	20
5	60	86	26	20	53	80	27
6	53	73	20	21	66	86	20
7	46	73	27	22	53	73	20
8	53	80	27	23	60	73	13
9	80	93	13	24	66	93	27
10	60	73	13	25	73	100	27
11	60	80	20	26	60	86	26
12	60	86	26	27	73	93	20
13	66	86	20	28	73	93	20
14	66	86	20	29	80	100	20
15	73	100	27	30	73	93	20

Hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan aplikasi komputer. Analisis distribusi pengetahuan peserta penyuluhan secara rinci dideskripsikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Rerata skor *pre-test* dan *post-test*

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	46	80	62,80	9,249
Posttest	30	73	100	84,37	9,316
Post_Pre	30	13	27	21,57	4,847
NGain_Score	30	0,33	1	0,6123	0,19639
NGain_Persen	30	32,50	100	61,1847	19,74808
Valid N (listwise)	30				

Tabel 2 menunjukkan nilai terendah *pre-test* dan *post-test* masing-masing 46 dan 73 sedangkan skor tertinggi pada *pre-test* dan *post-test* yaitu 80 dan 100. Rerata nilai *pre-test* dari 30 peserta adalah 62.80 dengan simpangan baku 9.249 dan rerata nilai *post-test* adalah 84.37 dengan simpangan 9.316. Berdasarkan tabel ini, terdapat peningkatan pengetahuan tentang protokol kesehatan saat berolahraga dan vaksinasi Covid-19 yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rerata pada *post-test* sebesar 21.57 dan nilai rerata N-Gain adalah 0.61 atau 61.19%.

Perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan diketahui dengan melakukan uji hipotesis. Hipotesis pada kegiatan pengabdian ini adalah terdapat perbedaan pengetahuan tentang protokol kesehatan olahraga dan vaksinasi Covid-19 setelah dilakukan edukasi. Uji statistik selanjutnya dilakukan untuk menilai apakah perbedaan tersebut bermakna atau tidak. Namun, uji normalitas perlu dilakukan terlebih dahulu untuk melihat distribusi data normal atau tidak. Hasil uji tersebut selanjutnya menentukan analisa data yang akan digunakan. Uji normalitas yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah Uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas menunjukkan kedua nilai signifikansi *pre-test* (0.074) dan *post-test* (0.062) menunjukkan skor lebih dari 0.05, artinya sebaran data terdistribusi secara normal sehingga analisis data yang digunakan adalah *dependent paired t-test*. Hasil uji *dependent paired t-test* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara rerata nilai *pre-test* dan rerata nilai *post-test* dengan nilai sig. (2-tailed) 0.001 (sig < 0.05). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan peserta mengenai protokol kesehatan olahraga dan vaksinasi Covid-19. Lebih lanjut, N-Gain score merupakan nilai yang digunakan untuk menentukan efektivitas intervensi tertentu pada suatu penelitian (Hake, 2002). Nilai N-Gain pada kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dalam kategori sedang ($0.7 > g \geq 0.3$) dan edukasi yang diberikan cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta kegiatan.

Hasil kegiatan pengabdian ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2020) tentang Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut terdapat peningkatan baik wawasan maupun pengetahuan masyarakat tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Masyarakat mampu memahami dengan baik tentang risiko penularan Covid-19 dan tindakan-tindakan preventifnya serta praktik protokol kesehatan Covid-19 telah menjadi kebiasaan sehari-hari. Selain itu, hasil kegiatan pengabdian oleh Taufiq, M., & Argubi, A. H. (2021) menunjukkan kegiatan penyuluhan dan pendampingan telah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 dan melakukan modifikasi lingkungan, seperti menyediakan tempat cuci tangan menanam tumbuhan apotik hidup, dan gerakan membersihkan lingkungan. Berdasarkan hasil pengabdian

ini dan pengabdian lainnya di atas, edukasi kesehatan berupa penyuluhan merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Protokol Kesehatan Covid-19.

Hasil kegiatan pengabdian ini juga didukung oleh hasil program pengabdian oleh Dewi, I. P. (2021), Suhadi, dkk (2020) dan Togibasa, O., Tampi, S. M., & Hutajulu, P. T. (2021). Ketiga kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap masyarakat dalam perilaku kesehatannya. Menurut Dewi, I. P. (2021), terdapat peningkatan komitmen untuk menjaga jarak dan kebiasaan hidup bersih sebesar 11% setelah dilakukan edukasi kesehatan. Selain itu, hasil kegiatan pengabdian oleh Suhadi, dkk (2020) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kesadaran dan pengetahuan dalam menerapkan upaya pencegahan COVID-19 setelah dilakukan intervensi secara *online*, yaitu melalui produksi dan distribusi video promosi kesehatan. Lebih lanjut, kegiatan pengabdian oleh Togibasa, O., Tampi, S. M., & Hutajulu, P. T. (2021) menunjukkan setelah dilakukan edukasi dan pendampingan siswa-siswa sekolah sepakbola Emsyk dapat menerapkan protokol kesehatan olahraga amatir sesuai standar internasional. Ketiga program pengabdian di atas juga mendukung hasil kegiatan pengabdian ini, dimana pada program-program tersebut edukasi juga dilakukan daring dan menunjukkan hasil yang efektif. Pelaksanaan edukasi secara daring menjadi salah satu solusi yang diterapkan pada masa pandemi Covid-19 sehubungan dengan peraturan pembatasan sosial secara masif oleh pemerintah. Metode ini telah diterapkan baik pada program pendidikan formal dan nonformal sehingga proses pembelajaran tetap dapat terlaksana dengan baik.

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi kesehatan yang dilaksanakan secara daring dengan komunitas sasaran atlet yang merupakan bagian dari SMANKOR Papua telah dilaksanakan dengan berhasil. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan wawasan dan pengetahuan peserta tentang protokol kesehatan saat berolahraga dan vaksinasi Covid-19 pada *post-test*, kemampuan peserta untuk melakukan mencuci tangan dengan langkah yang benar dan kemampuan peserta untuk menjelaskan secara lisan tentang vaksinasi Covid-19.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan edukasi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan peserta edukasi kesehatan tentang protokol kesehatan olahraga dan vaksinasi Covid-19 sebelum dan setelah dilakukan edukasi ($\text{sig.} = 0.001$). Perbedaan ditunjukkan pada peningkatan wawasan dan pengetahuan tentang protokol kesehatan olahraga dan vaksinasi Covid-19 dan sebagian besar peserta dapat melakukan simulasi langkah cuci tangan dengan benar secara mandiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan penguatan penerapan protokol kesehatan dengan benar dan memberikan informasi terbaru mengenai vaksinasi Covid-19. Tindak lanjut berupa pendampingan pada kegiatan olahraga perlu untuk dilakukan sebagai implementasi dari kegiatan penyuluhan yang telah diberikan. Selain itu, tindak lanjut berupa evaluasi kelengkapan vaksinasi juga perlu dilakukan untuk mengetahui partisipasi nyata peserta kegiatan dalam mencegah peningkatan kasus Covid-19. Institusi pendidikan (PSIK Uncen) diharapkan dapat meningkatkan peran dalam upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara umum dan mencegah penyebaran Covid-19 secara khusus dengan menyelenggarakan kegiatan edukasi secara berkala melalui program kolaborasi dengan berbagai instansi dan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada peserta kegiatan yaitu, siswa-siswi atlet, guru dan pelatih pada SMANKOR Papua yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini. Tim

pengabdian juga berterima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Cenderawasih yang telah mendukung kegiatan ini secara finansial melalui Hibah Pengabdian kepada Masyarakat PNBPU Universitas Cenderawasih Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, I. P. (2021). Edukasi Protokol Kesehatan untuk Komitmen Kepatuhan Pencegahan Penularan dan Edukasi Spiritual untuk Menurunkan Kecemasan Masa Pandemi Covid-19 Melalui Kulwap. *Media Karya Kesehatan*, 4(1).
- Dinkes Papua. (2021). Update Kasus Covid 19 Tanggal 15 Februari 2021. <https://dinkes.papua.go.id/update-kasus-covid-19-tanggal-15-februari-2021/>
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2021). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Ghozali, I. (2006). Statistik Non-parametrik Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS. UNDIP : Semarang
- Hake, R. R. (2002). Assessment of student learning in introductory science courses. *PKAL Roundtable on the future: Assessment in the service of student learning*, Duke University, March, 1-3.
- Hull, J. H., Loosemore, M., & Schwellnus, M. (2020). Respiratory health in athletes: facing the COVID-19 challenge. *The Lancet Respiratory Medicine*, 8(6), 557-558.
- Kemkes RI. (2020a). Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). <https://drive.google.com/file/d/1lhsbCNTm2oWBMXBIQGfjKnqzdh5BVOyl/view>
- Kemkes RI. (2020b). Vaksinasi COVID-19 Dilakukan Bertahap. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20112400002/vaksinasi-covid-19-dilakukan-bertahap.html>
- Kemkes RI (2020c). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 84 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). <https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2020/Desember/PMK%20No.%2084%20Th%202020%20Ttg%20Pelaksanaan%20Vaksinasi%20Dalam%20Rangka%20Penanggulangan%20COVID-19.pdf>
- Kemkes RI. (2021a). Situasi Covid-19 di Indonesia. <https://www.indonesiacovid19.com/data-vaksinasi-covid-19-update-per-19-februari-2021/>
- Kemkes RI. (2020d). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/MENKES/9860/2020 tentang Penetapan Jenis Vaksin untuk Pelaksanaan Vaksinasi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). <https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2020/Desember/KMK%209860%20Tahun%202020-salinan.pdf>
- Kemkes RI (2020e). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. Hk.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). <https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2020/Juni/KMK%20No.%20HK.01.07-MENKES-382-2020%20Ttg%20Protokol%20Kesehatan%20Bagi%20Masyarakat%20di%20Tempat%20dan%20Fasilitas%20Umum%20Dalam%20Rangka%20Pencegahan%20COVID-19.pdf>
- Kemkes RI. (2021b). Jumlah Tes Menurun Angka Positivity Rate COVID-19 Meningkat. <https://www.kemkes.go.id/article/view/21021800006/jumlah-tes-menurun-angka-positivity-rate-covid-19-meningkat-begini-penjelasan-menkes.html>

- Kemenkes RI. (2021c). Vaksinasi Covid-19 Lindungi Diri, Lindungi Negeri. <https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi%20Edukasi/2021/Januari/paket-advokasi-vaksinasi-covid-19-16f08012021small.pdf>
- Suhadi, dkk. (2020). Promosi Kesehatan Berbasis Daring Mengenai Perilaku Pencegahan Covid 19 Bagi Masyarakat Kota Kendari. *Jurnal Anoa* 1(3), 245-255. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/article/view/13664>
- Taufiq, M., & Argubi, A. H. (2021). Penyuluhan Perubahan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat Dalam Pencegahan Covid 19. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4).
- Togibasa, O., Tampi, S. M., & Hutajulu, P. T. (2021). Pendampingan Pelaksanaan Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Sekolah Sepakbola Emsyk, Papua. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 59-64.